



PKP

**(PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS)
UPTD PUSKESMAS ANDALAS**

Tahun 2025



Informasi Lebih Lanjut



(0751) 30863



@puskesmasandalas



www.puskesmasandalas.padang.go.id



Jl.Andalas Kec Padang Timur



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah SWT. karena telah selesainya penyusunan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Tahun 2025 Puskesmas Andalas. Dokumen ini menggambarkan capaian kinerja berbasis Integrasi Layanan Primer (ILP), mulai dari klaster manajemen, klaster kesehatan ibu dan anak, klaster usia dewasa dan lansia, klaster penanggulangan penyakit menular, serta lintas klaster di Puskesmas Andalas.

Penilaian Kinerja Puskesmas ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pencapaian hasil kinerja Puskesmas Andalas. Indikator yang ditampilkan dalam PKP ini mengalami revisi dari tahun sebelumnya disesuaikan dengan SK Dinas Kesehatan Kota Padang Nomor 140 Tahun 2025 Tentang Perubahan Indikator Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2025.

Kami terus melakukan perbaikan kualitas data dalam dokumen PKP ini, baik dari segi keakuratan, kelengkapan, dan sinkronisasi data. Untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan saran demi penyempurnaannya di masa mendatang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 10 Januari 2026

KEPALA UPTD PUSKESMAS ANDALAS
KOTA PADANG



dr. Weni Fitria Nazulis, M.Biomed
Penata Tk I/ III.d
NIP. 198208122009012006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
 BAB II : MATRIKS PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS	4
II.1. Matriks Penilaian Klaster I dan Antar Klaster	4
II.2. Matriks Penilaian Klaster 2	16
II.3. Matriks Penilaian Klaster 3	23
II.4. Matriks Penilaian Klaster 4	29
 BAB III : HASIL PENILAIAN KINERJA	38
III.1 Hasil Penilaian Klaster 1 dan antar klaster	38
III.2 Hasil Penilaian Klaster 2	40
III.3 Hasil Penilaian Klaster 3	41
III.4 Hasil Penilaian Klaster 4	44
 BAB IV. RENCANA TINDAK LANJUT	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1 Capaian PKP Klaster 1 (Manajemen Inti)	38
Tabel 3.1.2 Capaian PKP Klaster 1 (Manajemen Lintas Klaster)	42
Tabel 3.1.3 Capaian PKP Lintas Klaster	40
Tabel 3.2 Capaian PKP Klaster 2	41
Tabel 3.3 Capaian PKP Klaster 3.....	42
Tabel 3.4 Capaian PKP Klaster 4.....	44
Tabel 3.5 Penilaian Kinerja Puskesmas Andalas Tahun 2025.....	45
Tabel 4.1 Daftar Permasalahan dan RTL PKP Tahun 2025	46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan terus mengupayakan berbagai langkah strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Upaya ini selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, khususnya dalam pilar Transformasi Sosial yang mengusung misi “Kesehatan untuk Semua”, yang meliputi peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat, pemberian makanan gratis untuk pemenuhan gizi, pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan tata kelola, dan penguatan kapasitas ketahanan kesehatan.

Sepuluh kegiatan prioritas utama di dalam RPJMN 2025-2029 antara lain:

1. Pemberian Makan Bergizi untuk Siswa, Santri, Ibu Hamil, Ibu Menyusui, dan Balita
2. Penguatan Ekosistem Pendukung Pemberian Makan Bergizi
3. Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis
4. Penuntasan TBC
5. Pembangunan RS Lengkap Berkualitas di Kabupaten/Kota dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Bergerak dan Daerah Sulit Akses
6. Pencegahan dan Penurunan Stunting
7. Penurunan kematian Ibu dan Anak
8. Investasi pelayanan kesehatan primer
9. Eliminasi Penyakit Kusta dan Schistosomiasis
10. Produksi dan pendayagunaan SDM kesehatan

Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Puskesmas adalah penanggung jawab penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama. Puskesmas Andalas adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Padang yang bertanggungjawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayahnya.

Seiring dengan transformasi layanan kesehatan yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan dengan 6 pilar transformasi sistem kesehatan dimana Puskesmas merupakan pilar transformasi untuk pelayanan kesehatan primer. Transformasi layanan primer dilaksanakan melalui edukasi penduduk, pencegahan primer, pencegahan sekunder dan peningkatan kapasitas serta kapabilitas pelayanan primer. Pilar prioritas pertama ini bertujuan menata kembali layanan kesehatan primer yang ada sehingga mampu melayani seluruh penduduk Indonesia dengan pelayanan kesehatan yang lengkap dan berkualitas. Penataan struktur layanan kesehatan primer tersebut membutuhkan pendekatan baru yang berorientasi pada kebutuhan di setiap siklus kehidupan yang diberikan secara komprehensif dan terintegrasi antar tingkatan fasilitas pelayanan kesehatan. Pendekatan baru ini disebut sebagai Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer, melibatkan Pustu, Unit Pelayanan Kesehatan di Kelurahan dan Posyandu dan Jejaring.

Puskesmas Andalas berada di Kecamatan Padang Timur dengan tujuan yaitu, **“Meningkatnya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Andalas sehingga mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”**.

Pembangunan kesehatan Kecamatan Padang Timur yang merupakan Wilayah Kerja Puskesmas Andalas dan Puskesmas Parak Karakah secara umum bertujuan untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan upaya kesehatan masyarakat yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Agar upaya kesehatan terselenggara secara optimal, maka Puskesmas Andalas harus melaksanakan manajemen dengan baik untuk menghasilkan kegiatan efektif yang efisien.

Manajemen puskesmas yang baik terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, pertanggungjawaban dan harus dilakukan penilaian (*output/outcome*). Pelaksanaan kinerja puskesmas ini meliputi serangkaian kegiatan yang dimulai sejak awal

tahun anggaran pada saat penyusunan yang meliputi penilaian puskesmas dan jaringannya, yaitu puskesmas pembantu serta berbagai UKBM serta upaya pemberdayaan masyarakat lainnya. Untuk mengevaluasi kinerja puskesmas, Dinas Kesehatan Kota menggunakan instrumen Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP).

Instrumen PKP disusun oleh Dinas Kesehatan Kota Padang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 140 Tahun 2025 Tentang Perubahan Indikator Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2025.

Instrumen ini memuat berbagai jenis kegiatan puskesmas yang harus dilakukan agar dapat dinilai kinerjanya. Tujuan dari sebuah sistem penilaian kinerja adalah untuk mengukur dan menilai secara kuantitatif pencapaian tujuan dan tugas organisasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat kinerja Puskesmas Andalas tahun 2025 dalam upaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kegiatan dan pencapaian klaster manajemen dan Lints Klaster Puskesmas Andalas tahun 2025,
- b. Diketuainya kegiatan dan pencapaian klaster kesehatan ibu dan anak Puskesmas Andalas tahun 2025,
- c. Diketuainya kegiatan dan pencapaian klaster usia dewasa dan lansia Puskesmas Andalas tahun 2025,
- d. Diketuainya kegiatan dan pencapaian klaster penanggulangan penyakit menular Puskesmas Andalas tahun 2025,
- e. Mendapatkan informasi analisis kinerja Puskesmas Andalas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan Puskesmas Andalas dan Dinas Kesehatan Kota untuk tahun yang akan datang.

BAB II
MATRIK PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS

II.1 Matrik Penilaian Klaster 1 dan Antar Klaster

NO	JENIS VARIABEL	SKALA				NILAI CAPAI AN
		NILAI 0	NILAI 4	NILAI 7	NILAI 10	
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
NILAI MANAJEMEN TOTAL						9.6
1. CAPAIAN Indikator Kinerja Manajemen Klaster 1						9.9
A. Manajemen Inti						10
1	Rencana Lima Tahunan	Tidak menyusun	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10
2	Rencana Tahunan					

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	a. Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Klaster	Tidak ada dokumen RUK	-	-	Ada dokumen RUK tahun mendatang (N + 1)	10
	b. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Klaster	Tidak ada dokumen RPK	-	-	Ada dokumen RPK tahun berjalan (N)	10
3	Terlaksananya lokakarya mini bulanan	Tidak melaksanakan	<5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	>9 kali/tahun	10
4	Terlaksananya lokakarya mini triwulanan	Tidak melaporkan	<2 laporan/tahun	2-3 laporan/tahun	4 laporan/tahun	10
5	Laporan Penilaian Kinerja Puskesmas	Tidak melaporkan	<2 laporan/tahun	2-3 laporan/tahun	4 laporan/tahun	10
B. Manajemen Arsip						10
1	Pengelolaan Arsip Dinamis (Penciptaan Arsip)	Tidak melakukan	-	-	4 instrumen	10
2	Pengelolaan Arsip Dinamis (Penggunaan Arsip)	Tidak Ada		-	Ada	10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

3	Pengelolaan Arsip Dinamis (Pemeliharaan Arsip)	Tidak melakukan	<50%	50% s.d 80%	>80%	10
4	Pengelolaan Arsip Dinamis (Penyusutan Arsip)	Tidak melakukan	-	-	dilakukan 1 kali/tahun	10
5	Sumber daya Kearsipan (Sumber daya manusia Kearsipan)	Tidak ada	-	-	Ada	10
6	Sumber daya Kearsipan (Prasarana dan sarana kearsipan)	tidak ada	-	-	Ada	10
C. Manajemen Sumber Daya Manusia						10
1	Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab tenaga puskesmas	Tidak ada	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10
2	Adanya Perencanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai	Tidak ada perencanaan	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10
3	Adanya Surat Izin Praktek untuk Tenaga Fungsional Tertentu Puskesmas	Tidak ada yang memiliki SIP	Sebagian < 50% tenaga JFT memiliki SIP	>50% - 80% tenaga JFT memiliki SIP	100% tenaga JFT memiliki SIP	10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

D. Manajemen Sarana, Prasarana dan Perbekalan Kesehatan						10
1	Dilakukan pemeliharaan alat kesehatan (kalibrasi)	Tidak dilakukan	-	-	1 kali / tahun	10
2	Dilakukan Pengisian ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan)	Tidak melakukan update	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100%	10
E. Manajemen Data dan Informasi Digital						10
1	Ketersediaan RME	Tidak memiliki	Sebagian < 50%	>50% - 80%	100% RME	10
2	Pemantauan Sisrute dalam Pelaksanaan Rujukan	Akun Sisrute belum tersedia	Aplikasi Sisrute telah tersedia tetapi frekuensi pemanfaatannya < 25 kasus	Aplikasi Sisrute telah tersedia tetapi frekuensi pemanfaatannya 25 - < 50 kasus	Aplikasi Sisrute tersedia dan dimanfaatkan secara rutin ≥50 kasus pertahun	10
F. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan						10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

1	Jumlah indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target yang ditetapkan oleh kemenkes	Tidak memenuhi semua target INM	Memenuhi sebagian target INM	Memenuhi semua target tidak dilakukan setiap bulan (<12 kali/tahun)	Memenuhi semua target yang dilakukan setiap bulan (12 kali/tahun)	10
G. Manajemen Keuangan dan Aset BMD						8.5
1	Ketepatan waktu membuat laporan bulanan keuangan per bulan	Tidak membuat laporan	Tidak tepat waktu dan <100%	Tepat waktu dan <100%	Tepat waktu dan 100%	10
2	Penyerapan Anggaran	<50%	50%-80%	<80%-91%	>91%	7
H. Manajemen Jejaring						10
1	Pembinaan Jaringan Pelayanan dan jejaring Puskesmas (Bentuk kegiatan: Pembinaan melalui Lokmin Bulanan, Pembinaan Langsung, dan/atau Pertemuan Jaringan dan Jejaring Puskesmas)	Tidak melaksanakan	<5 kali/tahun	5-8 kali/tahun	>9 kali/tahun	10
I. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat						10
1	Posyandu Aktif	< 50 %	50 - 74 %	75 - 79 %	≥ 80%	10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

2	PHBS dengan 5 Tatanan	≤ 25 %	26 - 49 %	50 - 74 %	≥ 75%	10
3	Masyarakat Melaksanakan Germas	< 50 %	50 - 74 %	75 - 79 %	≥ 80%	10
J. Visite Rate		Tidak melapor kan data visit	Visite Rate <2,5	Visite Rate 2,5 -<2,8	Visite Rate ≥2,8	10

2. CAPAIAN Indikator Kinerja Manajemen Lintas Klaster						9.4
A. Pelayanan Kefarmasian						10
1	Membuat SOP Manajemen Kefarmasian ruangan	Tidak ada	<4 SOP	Tersedia 4-8 jenis SOP	Tersedia 9 jenis SOP (lengkap semua SOP)	10
2	Membuat laporan semesteran dan laporan akhir tahun barang inventaris	Tidak membuat	< 2 kali pertahun	2 kali pertahun	2 kali pertahun, dan laporan akhir tahun	10
3	Laporan E-Farmasi / E-Puskesmas	Tidak melaksanakan	Ya,kadang - kadang	Ya, hampir tiap hari	Ya,tiap hari	10
4	Melakukan Stok Opname sediaan farmasi	Tidak melaksa	1 kali/tahu	2 kali/tahun	4 kali/tahun	10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

		nakan	n			
5	Melakukan penginputan laporan di aplikasi Simona	Tidak melaksakan	3 bulan sekali	6 bulan sekali	Setiap bulan	10
6	Membuat dan mengisi rutin kartu stok untuk setiap jenis obat / sediaan farmasi di gudang obat dan semua unit	Tidak membuat	Ya <50% item obat	Ya, 70% sebagian besar item obat	Ya, 100% seluruh item obat	10
7	Menerapkan penyusunan FIFO dan FEFO	Tidak menerapkan	Ya, beberapa item obat	Ya, sebagian besar item obat	Ya, seluruh item obat	10
8	Membuat Laporan Ketersediaan obat indikator esensial di puskesmas melalui aplikasi Selena	Tidak sesuai	< 3 kali /thn	3-6 kali/tahun	Setiap bulan	10
9	Membuat Laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	Tidak sesuai	< 3 kali /thn	3-6 kali/tahun	Setiap bulan	10
10	Membuat laporan rencana kebutuhan obat (POR)	Tidak ada	ada, tidak terdokumentasi	ada dan terdokumentasi	Ada terdokumentasi dan terpenuhi semua kebutuhan obat sesuai RKO	10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

B. Pelayanan Laboratorium						10
1	Membuat kartu stok untuk setiap jenis bahan laboratorium (reagen)	Tidak membuat	Ya, <50% item obat	Ya, 70% sebagian besar item	Ya, 100% seluruh	10
C. Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut						10
1	Ketersediaan SK dan SOP Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut	Tidak ada dokumen SK dan SOP	Hanya memiliki SK saja atau SOP saja	Memiliki SK dan <5 SOP	Dokumen 1 SK dan 5 SOP	10
2	Kecukupan sarana, obat dan alat kesehatan	Tidak memiliki dokumen	-	-	Terdapat Dokumen daftar tilik dan terpenuhi 100%	10
D. Manajemen UGD						10
1	Ketersediaan SK dan SOP Manajemen UGD	Tidak ada dokumen SK dan SOP	Hanya memiliki SK saja atau SOP saja	Memiliki SK dan <2 SOP	Dokumen 1 SK dan 2 SOP	10

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

2	Kecukupan sarana, obat dan alat kesehatan di UGD	Tidak memiliki dokumen	-	-	Terdapat Dokumen daftar tilik dan terpenuhi 100%	10
E. Pelayanan Kesehatan Tradisional						7
1	Monitoring dan Evaluasi terhadap Penyehat Tradisional di wilayah kerja Puskesmas	Tidak melakukan	Melakukan pendataan tetapi tidak sesuai dengan daftar tilik dan tidak lengkap	Laporan data penyehat Tradisional (Hattra) berdasarkan jenis layanan sesuai daftar tilik ada, tetapi laporan jumlah cakupan layanan hattra tidak ada	Laporan lengkap terdiri data Penyehat tradisional (Hattra) berdasarkan jenis layanan sesuai daftar tilik, jumlah cakupan layanan Hattra ada	7

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

2	adanya TOGA percontohan di Puskesmas dan Pustu	Tidak ada tanaman TOGA di Puskesmas dan Pustu	Jumlah TOGA kurang dari 10 jenis dan/atau tidak terawat dan/atau tidak dimanfaatkan yang buktikan dengan dalam buku di Puskesmas dan Pustu	Jumlah TOGA 10-19 jenis ada label, terawat, dan/atau tidak dimanfaatkan yang buktikan dengan dalam buku di Puskesmas dan Pustu	Jumlah TOGA 20 Jenis, ada label, terawat dan dimanfaatkan yang buktikan dalam buku di Puskesmas dan Pustu	7
---	--	---	--	--	---	---

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

II.1.2. Matrik Penilaian Antar Klaster

NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASARAN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JAN-DES	PENCAPAIAN	CAKUPAN	
								SUBVAR IABEL	VARIABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)	(10)
CAPAIAN								98,75	
A	Pelayanan Farmasi							98,96	
	1	Jumlah Pelayanan Kefarmasian	Jumlah Lembar Resep	42000	100%	42000	42000	100.00	
	2	% Capaian Indikator Peresepan Obat Rasional (POR)	% Capaian Kinerja POR	1200	60%	720	1200	100,00	
	3	% Ketersediaan Obat esensial di Puskesmas	% Obat esensial yang tersedia di puskesmas	40	80%	32	31	96.88	
B	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut							97.29	
	1	Persentase penduduk mendapatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas	Penduduk	2439	100%	2439	5747	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	2	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan terintegrasi kesehatan gigi dan mulut	Ibu Hamil	875	50%	437.5	501	100.00	
	3	Rasio penambalan terhadap pencabutan gigi tetap	Pasien Gigi dan Mulut	382	1:1	382	351	91.88	
C	Persentase Pelayanan Pasien Laboratorium							100.00	
	1	Persentase pelayanan pasien laboratorium	Pasien	29234	95%	27772	29234	100.00	

II.2 Matrik Penilaian Klaster 2

NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASARAN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JANDRES	PENCAPAIAN	CAKUPAN	
								SUBVARIABEL	VARIABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)	(10)
CAPAIAN								91.58	
A	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas							97.79	
	1	Persentase ANC Ibu Hamil K1	Ibu Hamil	875	88%	770	864	100.00	
	2	Persentase Ibu Hamil ANC Trimester 1 dengan USG (K1)	Ibu Hamil	875	84%	735	864	100.00	
	3	Persentase Ibu Hamil ANC Trimester 3 dengan USG (K5)	Ibu Hamil	875	82%	717.5	827	100.00	
	4	Persentase Antenatal Care (ANC) 6 kali	Yang sudah melahirkan	870	80%	696	828	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

5	Cakupan Antenatal Care (ANC) sesuai standar (12T)	Ibu Bersalin	870	63%	548.1	828	100.00	
6	Persentase ibu hamil yang di skrining TD	Ibu Hamil	875	88%	770	864	100.00	
7	Persentase Ibu Hamil yang telah mengikuti kelas ibu minimal 4 kali	sudah melahirkan	875	25%	218.75	130	59.43	
8	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	Ibu Bersalin	870	88%	765.6	828	100.00	
9	Cakupan KF lengkap sesuai standar	Ibu Nifas	870	80%	696	827	100.00	
10	Persentase Ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	Ibu Hamil	864	10%	86.4	23	100.00	
11	Persentase Ibu Hamil KEK Mendapatkan Tambahan Asupan Gizi	Ibu Hamil	23	90%	20.7	20	96.62	
12	Persentase Ibu Hamil KEK Mengonsumsi Tambahan Asupan Gizi	Ibu Hamil	23	90%	20.7	20	96.62	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

13	Cakupan Ibu Hamil yang mendapat TTD Selama masa kehamilan minimal 90 tablet	Ibu Hamil	828	90%	745.2	828	100.00	
14	Persentase Ibu Hamil Anemia	Ibu Hamil	864	33%	285.12	8	100.00	
15	Persentase ibu hamil anemia yang mendapat terapi TTD oral	Ibu Hamil	8	100%	8	8	100.00	
16	Cakupan ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	Ibu Hamil	828	82%	678.96	827	100.00	
17	Cakupan ibu hamil yang mendapatkan skrining kesehatan jiwa	Ibu Hamil	875	100%	875	864	98.74	
18	Cakupan status imunisasi T2+ pada Ibu Hamil	Ibu Hamil	875	65%	568.75	864	100.00	
19	Pemeriksaan Triple Eliminasi	Ibu Hamil	875	95%	831.25	864	100.00	
20	Persentase Ibu Bersalin di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Ibu Bersalin	870	95%	826.5	828	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

21	Persentase Ibu Nifas mendapat Pelayanan Nifas lengkap 4 kali KF4	Ibu Nifas	870	95%	826.5	827	100.00	
22	Cakupan ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	Ibu Nifas	870	82%	713.4	827	100.00	

B Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir							95.89		
1	Cakupan kunjungan Neonatal (KN) lengkap sesuai stanfar	Bayi Baru Lahir	818	91%	744	824	100.00		
2	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan SHK	Bayi Baru Lahir	818	65%	531	588	100.00		
3	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan Skrining HAK	Bayi Baru Lahir	818	30%	245	584	100.00		
4	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan Skrining G6PD	Bayi Baru Lahir	818	30%	245	584	100.00		
5	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan pelayanan Skrining Atresia Biller	Bayi Baru Lahir	818	30%	245	584	100.00		

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

6	Persentase Bayi Baru Lahir yang mendapatkan Skrinning Penyakit Jantung Bawaan Kritis	Bayi Baru Lahir	818	25%	205	584	100.00	
7	Persentase bayi lahir prematur (<37 minggu)	Bayi Baru Lahir	818	11%	90	11	100.00	
8	Persentase bayi dengan BBLR (berat badan <2500 gr)	Bayi Baru Lahir	818	5.80%	47	23	100.00	
9	Persentase bayi prematur dan BBLR yang mendapat buku KIA bayi kecil	Bayi Baru Lahir	23	50%	12	23	100.00	
10	Cakupan Imunisasi lengkap	bayi	822	80%	658	547	83.18	
11	cakupan Imunisasi Lengkap 14 antigen mencapai target	Bayi dan Anak	879	74%	650	547	84.09	
12	Cakupan Imunisasi MR1 Pada Bayi	Bayi	822	84%	690	576	83.42	

C	Pelayanan Kesehatan Balita					89.10			
1	Persentase bayi baru lahir mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	Balita	818	70%	572	737	100.00		

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

2	Prevalensi Balita stunting (pendek dan sangat pendek)	Balita	3147	14%	441	72	100.00	
3	Prevalensi balita wasting (gizi kurang dan gizi buruk)	Balita	3147	7%	220	269	77.89	
4	Prevalensi balita underweight (berat badan kurang dan sangat kurang)	Balita	3147	12%	378	234	100.00	
5	Prevalensi balita overweight (gizi lebih dan obesitas)	Balita	3147	2.50%	787	67	100.00	
6	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	Balita	974	80%	779	619	79.44	
7	Persentase bayi usia dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	Balita	294	55%	162	88	54.42	
8	Persentase anak 6-23 bulan mendapatkan MPASI	Balita	412	80%	330	368	100.00	
9	Jumlah balita yang mendapatkan suplementasi gizi mikro	Balita	165	Sesuai perhitungan di Puskesmas	40	40	100.00	
10	Cakupan balita 6-59 bulan mendapatkan kapsul vitamin A	Balita	3818	90%	3436	3110	90.51	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

11	Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S)	Balita	4199	85%	3570	3147	88.17	
12	Cakupan balita memiliki buku KIA/KMS (K/S)	Balita	3147	100%	3147	3147	100.00	
13	Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D")	Balita	3053	88%	2687	1941	72.25	
14	Persentase kelas ibu balita	Balita	39	100%	39	39	100.00	
15	Persentase balita gizi buruk mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk	Balita	24	90%	22	24	100.00	
16	Persentase balita gizi buruk mendapatkan pelayanan tata laksana gizi buruk	Balita	24	90%	22	24	100.00	
17	Persentase balita berat badan tidak naik (T) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Balita	16	60%	10	16	100.00	
18	Persentase balita berat badan kurang (BGM) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	Balita	30	60%	18	30	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

19	Persentase balita bermasalah gizi mendapat penanganan	Balita	642	70%	450	642	100.00	
20	Persentase balita stunting dirujuk Puskesmas ke RS	Balita	72	20%	14	22	100.00	
21	Cakupan imunisasi Lengkap pada Baduta	Baduta	879	70%	615	139	22.59	
22	Persentase balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan	Balita	4198	50%	2099	2877	100.00	
23	Cakupan balita memiliki buku KIA (K/S)	Balita	4198	78%	3274	3314	100.00	
24	Cakupan balita dan anak prasekolah dilayani SDIDTK di FKTP	Balita dan Apras	1580	50%	790	912	100.00	
25	Cakupan balita dilayani MTBS di FKTP	Balita	2663	86%	2290	2512	100.00	
26	Persentase balita dengan kelengkapan pengisian Buku KIA bagian pemantauan perkembangan	Balita	3147	70%	2203	2877	100.00	
27	Persentase balita yang mengikuti kelas ibu balita minimal 4 kali	Balita	3147	30%	944	585	61.96	
28	cakupan pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak prasekolah	Balita	3147	50%	1574	579	36.80	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

29	Cakupan tatalaksana balita batuk sesuai standar	balita	111	90%	100	100	100.00	
----	---	--------	-----	-----	-----	-----	--------	--

D Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar									76.88
	1	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia sekolah dan remaja	Anak usia sekolah dan remaja	19429	35%	6800	11045	100.00	
	2	Persentase sekolah mendapatkan skrining kesehatan	Sekolah	53	90%	47.7	47	98.53	
	3	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pembinaan pada rumah singgah /panti/LKSA (Lembaga kesejahteraan Sosial Anak)	Puskesmas	3	30%	0.9	0	100.00	
	4	Persentase Puskesmas membina lapas/Rutan/Lembaga anak/LPKA (Lembaga Pembinaan Khusus Anak)	Puskesmas	0	20%	0	0	100.00	
	5	Cakupan imunisasi di Usia Sekolah Dasar	Usia Pendidikan Dasar	1556	88%	1369.28	321	23.44	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	6	Cakupan imunisasi HPV	Usia Pendidik an Dasar	687	90%	618.3	243	39.30	
E	Pelayanan Kesehatan pada Remaja							98.21	
	1	Persentase remaja putri mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	Remaja	5831	90%	5247.9	5809	100.00	
	2	Persentase remaja putri yang di skrining anemia	Remaja	510	90%	459	480	100.00	
	3	Persentase Remaja putri anemia	Remaja	480	28%	134.4	88	100.00	
	4	Persentase sekolah mendapatkan skrining anemia	Sekolah	10	55%	5.5	10	100.00	
	5	Persentase sekolah melakukan aksi bergizi (edukasi gizi ke sekolah)	Sekolah	25	75%	18.75	20	100.00	
	6	Persentase Puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	Pusk	13524	82%	11090	9700	87.47	
	7	Persentase penduduk usia 10-21 tahun yang diskriming merokok	Pdd	6038	12.40%	749	3202	100.00	

II.3 Matrik Penilaian Kinerja Kluster 3

NO	JENIS LAYANAN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASARAN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JANDES	PENCAPAIAN	CAKUPAN	
								SUBVARIABEL	VARIABEL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5) X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)	(10)
CAPAIAN								91.86	
A	Usia Dewasa dan Lanjut Usia							91.86	
	1	Pesentasi PUS mendapatkan Pelayanan KB Aktif	PUS	8587	61.80%	5307	5830	100.00	
	2	Persentase PUS mendapatkan pelayanan KB Pasca Salin	Ibu Nifas	870	51%	444	446	100.00	
	3	Penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penduduk usia 15-59 tahun	31214	100%	31214	25395	81.36	
	4	Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita Hipertensi	3091	100%	3091	2785	90.10	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

5	Penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Penderita DM	888	100%	888	1032	100.00	
6	Orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	ODGJ	102	100%	102	155	100.00	
7	Penduduk 7 tahun ke atas dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapat skrining	Usia 7 tahun keatas	2776	10%	277	277	100,00	
8	Penduduk usia dewasa yang dilakukan skrining CKG	Usia Dewasa	28948	35%	10132	12712	100.00	
9	Penduduk usia lansia yang dilakukan skrining CKG	Lanjut Usia	5798	50%	2899	1913	65.99	
10	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Lanjut Usia	5798	50%	2899	4661	100.00	
11	Persentasi lansia yang mandiri	Lanjut Usia	5798	75%	4346	3341	76.83	
12	Persentase lanjut usia dengan ketergantungan sedang, berat dan total mendapatkan perawatan jangka panjang (PJP)	Lanjut Usia	385	10%	38	109	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

13	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia lanjut	Lanjut Usia	5798	50%	2899	1913	65.99	
14	Persentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja	Pekerja	22167	10%	2217	5403	100.00	
15	Persentase tempat kerja formal yang melaksanakan kesehatan kerja	Pekerja	147	25%	37	24	65.31	
16	Jumlah Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) yang terbentuk di tempat kerja Informal	Pos UKK	3	15%	0.45	3	100.00	
17	Persentase Fasyankes melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja	Fasyankes	25	10%	3	10	100.00	
18	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik yang cukup	Penduduk	34797	65%	22618.05	30423	100.00	
19	Persentase pustu yang melakukan pembinaan kesehatan pada komunitas olahraga masyarakat di Desa/Kelurahan	Pustu	3	40%	1	3	100.00	

II.4 Matrik Penilaian Kluster 4

N O	JENIS LAYAN AN	INDIKATOR	SATUAN	TOTAL SASAR AN	TARGET SASARAN (%)	SASARAN JAN- DESEMB ER	PENCAP AIAN	CAKUPAN	
								SUBVARI ABEL	VARIAB EL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = [(5 X (6)]	(8)	(9)= (8) : (7)	(10)
CAPAIAN								99.29	
A	Penanggulangan Penyakit Menular							97.96	
	a	Tuberkulosis						90.72	
	1	Terduga Tuberkulosis Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Terduga TBC	712	100%	712	927	100.00	
	2	Cakupan Penemuan Tuberkulosis (Treatment Coverage)	Kasus TBC	73	100%	73	101	100.00	
	3	Persentase Pasien TBC SO yang Memulai Pengobatan (Enrollment Rate TBC SO)	Kasus TBC	122	95%	116	122	100.00	
	4	Angka Keberhasilan Pengobatan TBC SO (Treatment Success Rate TBC SO)	Kasus TBC	126	90%	113	119	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	5	Cakupan Penemuan Kasus TBC Anak	Kasus TBC	14	100%	14	28	100.00	
	6	Pasien TBC Mengetahui Status HIV	Kasus TBC	122	85%	104	121	100.00	
	7	Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT pada Kontak Serumah)	Kontak Serumah TBC	394	72%	284	109	38.42	
	8	Persentase Indeks Kasus TBC Terkonfirmasi Bakteriologis yang Dilakukan Investigasi Kontak	Kasus TBC	86	90%	77	86	100.00	
	9	Persentase Indeks Kasus TBC Terdiganosis Klinis yang Dilakukan Investigasi Kontak	Kasus TBC	36	40%	14	36	100.00	
	10	Fasyankes Melaksanakan Uji Silang	Puskesmas	4	100%	4	4	100.00	
	11	Penyandang Diabetes Mellitus yang Dilakukan Skrining TBC	Pasien DM	888	100%	888	528	59.46	
	b	HIV						100.00	
	1	Orang yang beresiko terinfeksi HIV di layani sesuai standar	Orang yang beresiko terinfeksi HIV di	825	100%	825	1115	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

			layani sesuai standar						
	2	ODHIV On ARV	ODHIV	58	60%	35	65	100.00	
	3	ODHIV baru memulai ARV	ODHIV	0	90%	0	22	100.00	
	4	Tes Viral load (ODHIV yang sudah minum ARV 6 – 12 bulan)	ODHIV	40	70%	28	33	100.00	
	c	Pneumonia						83.04	
	1	Persentase penemuan kasus pneumonia balita	Balita	4199	4%	168	111	66.09	
	2	Persentase pengobatan kasus pneumonia balita sesuai standar	Balita	111	95%	105	111	100.00	
	d	Kusta						100.00	
	1	Proporsi Kusta Baru tanpa disabilitas (cacat)	Kasus	1	86%	1	1	100.00	
	2	Proporsi kusta anak di antara kasus kusta baru	Kasus Kusta Anak	0	<5%	0	0	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	3	Persentase penderita kusta menyelesaikan pengobatan kusta tepat waktu	Kasus	1	90%	1	1	100.00	
	e	Frambusia						100.00	
	1	Laporan Frambusia Online	Puskesmas	1	100%	1	1	100.00	
	f	Diare						100.00	
	1	Tata laksana diare sesuai standar	Puskesmas	563	85%	478	563	100.00	
	g	Hepatitis						99.75	
	1	Puskesmas melaksanakan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil	Puskesmas	1	100%	1	1	100.00	
	2	Persentase ibu hamil yang Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB)	Ibu Hamil	875	100%	875	864	98.74	
	3	Persentase bayi yang mendapat HB0 < 24 Jam	Bayi Baru Lahir	822	95%	781	826	100.00	
	4	Persentase bayi lahir dari ibu HbsAg reaktif mendapat HBIg < 24 jam	Bayi lahir hidup dari ibu HBsAg	2	100%	2	2	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	5	Persentase bayi usia 9 -12 bln dari ibu reaktif yang dites HBsAg	Bayi usia 9 -12 bln dari ibu reaktif yang dites HBsAg	3	100%	3	3	100.00	
	h	Malaria						100.00	
	1	Angka Kesakitan Malaria (API)	Kasus	0	<1/1000	0	0	100.00	
	2	Positivity Rate (SPR) malaria	Kasus	0	<5%	0	0	100.00	
	3	PE Kasus Malaria	Kasus	0	100%	0	0	100.00	
	4	Persentase pemetaan reseptifitas malaria	Kelurahan	7	100%	5	3	100.00	
	5	Pengobatan malaria sesuai standar	Kasus	0	>95%	0	0	100.00	
	6	Kelengkapan Laporan	Laporan	12	100%	12	12	100.00	
	i	DBD						100.00	
	1	Case Fatality Rate (CFR) DBD	Kasus	27	<1%	27	27	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	2	Incident Rate (IR)	Incident Rate (IR)	55	49/100.00 0 Jumlah Penduduk	55	100	100.00	
	j	Filariasis dan Kecacingan						100.00	
	1	Presentase Kelengkapan laporan data penderita filariasis kronis desa/kelurahan (100%)	Kasus	2	100%	2	2	100.00	
	2	Presentase penderita Filariasis mendapat pengobatan dan perawatan (100%)	Kasus	0	100%	0	0	100.00	
	3	Cakupan Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Kecacingan	Usia 1-12 tahun	12123	87.2%	10571	11938	100.00	
	k	Rabies						100.00	
	1	Persentase kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) yang dilakukan pencucian luka sesuai protap	Kasus	68	100%	68	68	100.00	
	2	Persentase jumlah kasus GHPR kategori luka 2 dan 3 yang mendapatkan VAR lengkap	Kasus	59	100%	59	59	100.00	
	1	Leptospirosis						100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

	1	Persentase kasus leptospirosis yang ditangani sesuai SOP	Kasus	0	100%	0	0	100.00	
	m	Antraks						100.00	
	1	Persentase kasus antraks yang ditangani sesuai SOP	Kasus	0	100%	0	0	100.00	
B	Surveilans							100.00	
	1	Ketepatan Laporan	Laporan	100	80%	80	100	100.00	
	2	Kelengkapan Laporan	Laporan	100	90%	90	100	100.00	
	3	Persentase kemunculan Alert	Laporan	100	> 50 %		176	100.00	
	4	Respon alert <24 jam	Laporan	100	100%	100	100	100.00	
	5	Discarded Rate	Kasus	2	2/100000 x Jumlah Pddk	2	100	100.00	
	6	NPAFP	Kasus	1	3/ 100000 x Jmlh pddk usia <15 tahun	1	100	100.00	
C	Kesehatan Lingkungan							99.91	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

1	% Kualitas air minum aman (memenuhi syarat)	Sarana Air Minum	3164	82%	2594	2622	100.00	
2	% Penduduk akses terhadap air minum berkualitas (layak)	Penduduk	48781	100%	48781	48275	98.96	
3	% KK yang memiliki jamban sehat	Kepala Keluarga	10671	75.80%	8089	10671	100.00	
4	% Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Kepala Keluarga	10671	93.50%	9977.	10671	100.00	
5	% TFU (Tempat Fasilitas Umum) yang memenuhi syarat	Tempat Fasilitas Umumnya (TFU)	41	88.20%	36	37	100.00	
6	% TPP (Tempat Pengelolaan Pangan) yang memenuhi syarat	Tempat Pengelolaa n Pangan (TPP)	138	74.20%	102	115	100.00	
7	% Penduduk Stop BABS/Akses Jamban Sehat	Penduduk	48781	100%	48781	48781	100.00	
8	% Cakupan Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	Rumah	3412	81.30%	2774	2810	100.00	

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

9	%KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)	Kepala Keluarga	10671	81.30%	8676	9200	100.00	
10	%KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)	Kepala Keluarga	10671	81.30%	8676	9328	100.00	
11	Jumlah Pasar yang dibina	Pasar	1	14%	0.14	1	100.00	
12	Jumlah Kader Kesling yang dibina	Kader Kesling	7	Sesuai dengan jumlah kelurahan di Puskesmas	7	7	100.00	

BAB III

HASIL PENILAIAN KINERJA

III.1. Hasil Penilaian Kluster 1 dan Antar Kluster

Klaster 1 yaitu Manajemen Puskesmas, merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan puskesmas yang bertujuan untuk memastikan pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas bisa berjalan dengan baik, lancar, dan bermutu. Lingkup tugas klaster 1 berupa mengoordinasikan pelaksanaan manajemen puskesmas, melaksanakan kegiatan ketatausahaan, manajemen sumber daya manusia, manajemen jejaring puskesmas, sistem informasi puskesmas, serta manajemen mutu pelayanan dan keselamatan bagi masyarakat, pasien, dan petugas.

Capaian pada klaster 1 (bidang manajemen) Puskesmas Andalas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

***Tabel 3.1.1 Capaian PKP Klaster 1 (Manajemen Inti)
Puskesmas Andalas Tahun 2025***

KLASTER 1 (MANAJEMEN INTI)	TARGET	CAPAIAN	HASIL
A. Manajemen Inti	10	10	BAIK
B. Manajemen Arsip	10	10	BAIK
C. Manajemen Sumber Daya Manusia	10	10	BAIK
D. Manajemen Sarana, Prasarana dan Perbekalan Kesehatan	10	10	BAIK
E. Manajemen Data dan Informasi Digital	10	10	BAIK
F. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan	10	10	BAIK
G. Manajemen Keuangan dan Aset BMD	10	8,5	CUKUP
H. Manajemen Jejaring	10	10	BAIK
I. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	10	10	BAIK
J. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	10	10	BAIK
K. Visite Rate	10	10	BAIK
RATA-RATA CAPAIAN		9,89	BAIK

Secara keseluruhan kinerja klaster 1 bernilai baik (9,89%). Kinerja klaster 1 ada satu indikator yang bernilai cukup yaitu

manajemen keuangan aset dan BMD. Hal ini dipicu karena realisasi anggaran BOK berada pada angka 81,48 % (nilai 7).

Untuk capaian manajemen lintas klaster sudah mencapai nilai 9,4 (baik) seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.2 Capaian PKP Klaster 1 (Manajemen Lintas Klaster) Puskesmas Andalas Tahun 2025

KLASTER 1 (MANAJEMEN LINTAS KLASTER)	TARGET	CAPAIAN	HASIL
A. Pelayanan Kefarmasian	10	10	BAIK
B. Pelayanan Laboratorium	10	10	BAIK
C. Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut	10	10	BAIK
D. Manajemen UGD	10	10	BAIK
E. Pelayanan Kesehatan Tradisional	10	7	CUKUP
RATA-RATA CAPAIAN		9,4	BAIK

Secara keseluruhan capaian kinerja klaster manajemen adalah = **9,89 + 9,4 = 9.645 (baik).**

Pelayanan Lintas Klaster

Lintas klaster merupakan pelayanan yang mendukung, menghubungkan, atau memperkuat semua klaster layanan utama di Puskesmas (mulai dari klaster 1 sampai klaster 4). Lintas klaster pada pelayanan di Puskesmas bukan layanan khusus satu kelompok, tetapi bersifat lintas program dan lintas sasaran yang mencakup pelayanan farmasi, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, serta pelayanan laboratorium. Tujuan pelayanan lintas klaster di Puskesmas:

- Mendukung keberhasilan layanan klaster 1–4 agar berjalan terintegrasi

- b. Memastikan semua program kesehatan saling mendukung, tidak jalan sendiri-sendiri
- c. Memperkuat pencatatan, pelaporan, dan evaluasi
- d. Menjaga mutu layanan Puskesmas sesuai standar nasional
- e. Memberikan layanan kesehatan masyarakat yang lebih holistik

Capaian Program pada klaster 5 (Lintas klaster) Puskesmas Andalas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3.1.3 : Capaian PKP Lintas Kluster
Puskesmas Andalas Tahun 2025**

KLASTER 5 (LINTAS KLASTER)	TARGET	CAPAIAN	HASIL
A. Pelayanan Kefarmasian	100	98,96	BAIK
B. Pelayanan Laboratorium	100	97,29	BAIK
C. Manajemen Kesehatan Gigi dan Mulut	100	100	BAIK
RATA-RATA CAPAIAN	100	98,75	BAIK

Rata-rata capaian PKP lintas klaster Puskesmas Andalas pada tahun 2025 sudah mencapai hasil baik.

II.2 Hasil Penilaian Klaster 2 (Kesehatan Ibu dan Anak)

Pelayanan kesehatan pada klaster 2 merupakan pelayanan kesehatan pada Ibu dan Anak merupakan bagian dari sistem integrasi layanan primer yang berfokus pada pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, balita, anak usia sekolah, dan remaja. Tujuannya adalah memberikan pelayanan kesehatan secara komprehensif dan berkesinambungan sesuai dengan siklus kehidupan.

Adapun Tujuan Pelayanan Klaster 2 diantaranya:

- a. Meningkatkan mutu dan kinerja pelayanan kesehatan ibu dan anak.

- b. Menurunkan angka kematian ibu dan anak.
- c. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan esensial.
- d. Meningkatkan pemantauan wilayah setempat (PWS) dan tindak lanjutnya.

Capaian Program pada klaster 2 (Kesehatan Ibu dan Anak) Puskesmas Andalas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Capaian PKP Klaster 2 Puskesmas Andalas Tahun 2025

KLASTER 2		TARGET	CAPAIAN	HASIL
A.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas	100	97,79	BAIK
B.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100	95,89	BAIK
C.	Pelayanan Kesehatan Balita	100	89,10	CUKUP
D.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100	76,88	KURANG
E.	Pelayanan Kesehatan pada Remaja	100	98,21	BAIK
RATA-RATA CAPAIAN			91,58	BAIK

Berdasarkan tabel 2.2 dapat dilihat pencapaian klaster 2 Puskesmas Andalas pada tahun 2025 memiliki rata-rata capaian 91,58 % dengan hasil baik. Dari lima indikator penilaian, terdapat tiga indikator yang sudah mencapai hasil "baik", yaitu pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir (97,79%), pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir (95,89%) dan pelayanan kesehatan pada remaja (98,21). Satu indikator memperoleh hasil "cukup" yaitu pelayanan kesehatan balita (89,10%) dan satu indikator mendapat nilai kurang yaitu pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar (76,88%). Rendahnya capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar disumbang oleh Cakupan imunisasi di usia sekolah dasar (BIAS) yang rendah (23,44%) dan cakupan imunisasi HPV (39,30%).

II.3 Hasil Klaster 3 (Usia Dewasa dan Lansia)

Klaster 3 Puskesmas adalah layanan kesehatan yang berfokus pada kelompok usia dewasa (18–59 tahun) dan lanjut usia (≥60

tahun). Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui pendekatan siklus hidup yang mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Tujuan pelayanan pada klaster 3 antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas hidup usia dewasa dan lansia.
- b. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat PTM dan penyakit menular.
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan di usia dewasa dan lanjut usia.

Capaian Program pada klaster 3 (usia dewasa dan lansia) Puskesmas Andalas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Capaian PKP Klaster 3 Puskesmas Andalas Tahun 2025

KLASTER 3		TARGE T	CAPAIA N	HASIL
1	Pesentasi PUS mendapatkan Pelayanan KB Aktif	100	100	BAIK
2	Persentase PUS mendapatkan pelayanan KB Pasca Salin	100	100	BAIK
3	Penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	81,36	CUKUP
4	Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	90,10	BAIK
5	Penderita diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	BAIK
6	Orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100	BAIK
7	Penduduk 15 tahun ke atas dengan resiko masalah kesehatan jiwa yang mendapat skrining	100	99,7	BAIK
8	Penduduk usia dewasa yang dilakukan skrining CKG	100	100	BAIK
9	Pendududuk Lansia yang dilakukan skrining CKG	100	65,8	KURANG
10	Persentase lansia mendapatkan skrining kesehatan sesuai stndar	100	100	BAIK

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

11	Persentase lansia yang mandiri	100	76,8	KURANG
12	Persentase Lanjut usia dengan ketergantungan sedang berat dna total pendpaatkan perawatan jangka panjang	100	100	BAIK
13	Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia lanjut	100	66	KURANG
14	Persentase pekerja mendapatkan pelayanan kesehatan kerja	100	100	BAIK
15	Persentase tempat kerja formal yang melaksanakan kesehatan kerja	100	65,3	KURANG
16	Jumlah UKK yang terbentuk di tempat kerja informal	100	100	BAIK
17	Persentase Fasyankes melaksanakan pelayanan kesehatan penyakit akibat kerja	100	100	BAIK
18	Proporsi penduduk dengan aktifitas fisik yang cukup	100	100	BAIK
19	Persentase pustu yang melakukan pembinaan kesehatan pada komunitas olahraga masyarakat di des/kelurahan	100	100	BAIK
RATA-RATA CAPAIAN			91,86	BAIK

Berdasarkan tabel 2.3 dapat dilihat pencapaian kinerja klaster 3 Puskesmas Andalas Tahun 2025 memperoleh rata-rata capaian 91,86 %. Dari 19 indikator penilaian kinerja klaster 3, sebagian besar indikator sudah memiliki capaian 100 % dengan hasil “Baik”. Terdapat 1 indikator penilaian kinerja yang cukup yaitu : persentase usia produktif yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar (81,36%), ada 4 indikator yang penilaian kinerjanya kurang yaitu penduduk usia lansia yang dilakukan skrining CKG (65,99 %), persentase lansia yang mandiri (76,83 %) , persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia lanjut (65,99%), dan persentase tempat kerja formal yang melaksanakan kesehatan kerja (65,31%).

Rendahnya capaian skrining disebabkan karena masih banyak lansia dan pekerja yang tidak mau melaksanakan CKG. Belum ada

penegasan khusus dari tempat kerja untuk melakukan CKG bagi karyawan juga menjadi salah satu sebab rendahnya capaian CKG pada kelompok pekerja. Disamping itu kelompok lansia yang mandiri juga belum mencapai target.

II. Hasil Penilaian Klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular)

Klaster 4 menangani pencegahan, pengendalian, dan penanggulangan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan masyarakat.

Tujuan pelayanan pada klaster 4 antara lain:

- a. Menurunkan angka kesakitan, angka kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular.
- b. Memutus rantai penularan penyakit menular di masyarakat.
- c. Meningkatkan cakupan deteksi dini, diagnosis, pengobatan, dan tuntasnya kasus.
- d. Memperkuat surveilans epidemiologi untuk mencegah potensi kejadian luar biasa (KLB) atau wabah.
- e. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian penyakit menular
- f. Pencegahan, kewaspadaan dini dan respon dalam penanggulangan penyakit menular

Capaian Program pada klaster 4 (Penanggulangan Penyakit Menular) Puskesmas Andalas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Capaian PKP Klaster 4 Puskesmas Andalas Tahun 2025

KLAUSTER 4		TARGET	CAPAIAN	HASIL
1	Penanggulangan Penyakit Menular	100	97,96	BAIK
2	Surveilans	100	100	BAIK
3	Kesehatan Lingkungan	100	99,91	BAIK
RATA-RATA CAPAIAN			99,29	BAIK

Berdasarkan tabel 2.4.1 dapat dilihat bahwasanya capaian kinerja klaster 4 Puskesmas Andalas tahun 2025 memiliki rata-rata capaian kinerja 99,29 % dengan hasil “Baik”.

KESIMPULAN

Hasil penilaian kinerja Puskesmas Andalas tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel : 3.5. PENILAIAN KINERJA PUSKESMAS ANDALAS
TAHUN 2025**

KLASTER ILP	TARGET	CAPAIAN	HASIL
KLASTER 2 (KIA)	100	91,58	BAIK
KLASTER 3 (Usia Dewasa & Lansia)	100	91,86	BAIK
KLASTER 4 (Penanggulangan Penyakit Menular)	100	99,29	BAIK
KLASTER 5 (Lintas Klaster)	100	98,75	BAIK
Rata-Rata Capaian Bidang Pelayanan	100	95,37	BAIK
KLASTER 1 (Manajemen Inti)	10	9,9	BAIK
KLASTER 1 (Manajemen Lintas Klaster)	10	9,4	BAIK
Rata-Rata Capaian Bidang Manajemen	10	9,65	BAIK

Tabel menunjukkan perolehan nilai capaian kinerja Puskesmas Andalas untuk cakupan hasil bidang pelayanan kesehatan memperoleh rata-rata 95,37%, dan cakupan hasil untuk bidang administrasi manajemen memperoleh rata-rata nilai 9,65%. dari hasil penilaian kinerja yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Andalas termasuk dalam kategori kelompok 1, yaitu **Puskesmas dengan tingkat kinerja baik.**

BAB IV

RENCANA TINDAK LANJUT

Permasalahan Puskesmas

Berdasarkan hasil penilaian kinerja Puskesmas Andalas tahun 2025, ditemukan beberapa permasalahan dalam pelayanan di Puskesmas Andalas, diantaranya:

Tabel 4.1 Daftar Permasalahan dan RTL PKP Puskesmas Andalas Tahun 2025

NO	MASALAH KLASSTER 2	TARGET	CAPAIAN %	PENYEBAB	RTL
1	Cakupan imunisasi Lengkap pada Baduta	100	22.59	1. Berita hoax di medsos terkait imunisasi 2. Keraguan kehalalan vaksin 3. Adanya anggapan bahwa jika imunisasi sudah selesai maka tidak perlu lagi imunisasi pada baduta	1. Peningkatan edukasi terkait imunisasi di semua media 2. Menggandeng MUI dalam kampanye imunisasi
2	Cakupan imunisasi di Usia Sekolah Dasar	100	23.44	1. Kurangnya dukungan orangtua terhadap program imunisasi 2. Dukungan sekolah belum maksimal	Peningkatan edukasi terkait imunisasi pada orang tua dan guru
3	Cakupan pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia balita dan anak prasekolah	100	36.80	Orang tua belum tertarik untuk melakukan CKG pada anak balita dan anak prasekolah	Meningkatkan edukasi kepada orang tua untuk melakukan CKG pada anak balita dan prasekolah
4	Cakupan imunisasi HPV	100	39.30	Rendahnya motivasi untuk melaksanakan imunisasi	Meningkatkan edukasi perlunya imunisasi HPV
5	Persentase bayi usia dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	100	54.42	1. Rendahnya motivasi untuk menyusui bagi ibu 2. Kondisi ibu bekerja	Meningkatkan edukasi bagi ibu pentingnya ASI eksklusif
6	Persentase Ibu Hamil yang telah mengikuti kelas ibu minimal 4 kali	100	59,43	Terbatasnya anggaran dana BOK untuk kelas ibu hamil yaitu 1kelas/kelurahan.	Mengupayakan kelas bumil mandiri/kerjasama dengan RS

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

7	Persentase balita yang mengikuti kelas ibu balita minimal 4 kali	100	61.96	Keterbatasan anggaran di bOK untuk kelas ibu balita	Mengupayakan kelas bumil mandiri/kerjasama dengan RS
8	Cakupan balita yang naik berat badannya (N/D")	100	72.25	1. Pengetahuan dan motivasi ibu dalam memberikan makanan bergizi masih rendah 2. Faktor ekonomi	1. Meningkatkan edukasi dan pendampingan bagi ibu balita 2. Memberikan doorprize bagi yang datang ke posyandu
9	Prevalensi balita wasting (gizi kurang dan gizi buruk)	100	77.89	1. Pengetahuan dan motivasi ibu dalam memberikan makanan bergizi masih rendah 2. Faktor ekonomi	1. Meningkatkan pendampingan dan motivasi bagi ibu agar memberikan makanan bergizi bagi anak balitanya 2. Memberikan makanan tambahan bagi balita gizi buruk
10	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif	100	79.44	Rendahnya motivasi untuk menyusui bagi ibu Kondisi ibu bekerja	Meningkatkan edukasi bagi ibu agar tetap memberikan ASI sampai usia 2 tahun
11	Persentase Puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)	100	87.47	Motivasi remaja untuk hadir di pelayanan kesehatan dan posyandu masih minim	Menambah posyandu remaja agar remaja bisa hadir
12	Cakupan balita yang ditimbang berat badannya (D/S)	100	88.17	Orang tua tidak mau hadir lagi ke posyandu jika anaknya sudah selesai IDL	Meningkatkan edukasi serta memberikan doorprize bagi yang melakukan penimbangan bagi anaknya ke posyandu
NO	MASALAH KLASTER 3	TARGET	CAPAIAN %	KETERANGAN	RTL
1	Persentase tempat kerja formal yang melaksanakan kesehatan kerja	100	65.31	Kurangnya kesadaran tempat kerja melaksanakan kesehatan kerja	Memberikan edukasi kepada pemilik perusahaan untuk melaksanakan kesehatan kerja
2	Penduduk usia lansia yang dilakukan skrining CKG	100	65.99	Kurangnya kemauan lansia untuk melaksanakan CKG	Perlu edukasi kepada lansia dan keluarga lansia untuk melaksanakan CKG

Penilaian Kinerja Puskesmas Tahun 2025

3	Persentasi lansia yang mandiri	100	76.83	Kurangnya latihan dan edukasi	Memberikan edukasi kepada lansia dan keluarga untuk tetap menjaga kesehatan sehingga tetap mandiri di usia lansia
4	Penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	81.36	Masih banyak usia produktif yang belum timbul kesadarannya untuk memeriksakan CKGnya	Memberikan edukasi pada komunitas usia produktif untuk mau memeriksakan kesehatannya
NO	MASALAH KLASSTER 4	TARGET	CAPAIAN %	KETERANGAN	RTL
1	Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT pada Kontak Serumah)	100	38.42	Kontak TB bukan saja dari Puskesmas tapi juga yang dari RS. Kontak merasa sehat jadi tdk mau minum obat	1. Meningkatkan kerjasama dengan RS agar pasien TB yang ke RS disuruh kontakanya tetap minum obat TPT. 2. Memberikan edukasi bahwa untuk pencegahan TBC kontak yang sehat harus minum obat juga
2	Penyandang Diabetes Mellitus yang Dilakukan Skrining TBC	100	59.46	Kurangnya rujuk internal bagi penderita DM ke TB, yang dirujuk hanya yang bergejala TB saja	Koordinasi dengan dr yang pelayanan agar setiap pasien DM walau pun idak bergejala tetap dirujuk ke poli TB
3	Persentase penemuan kasus pneumonia balita	100	66.09	Penemuan kasus lebih banyak di Puskesmas, sehingga kasus yang posyandu ada yang terluput	Meningkatkan skreening kasus pneumonia termasuk di posyandu dan pustu
NO	MASALAH KLASSTER MANAJEMEN	TARGET	CAPAIAN %	KETERANGAN	RTL
1	Penyerapan Anggaran	10	7	Jadwal pencairan yang diakhir bulan dan petugas yang diturunkan dibatasi ohnya karena kebijakan yang berubah	Membuat perencanaan dan monitoring dana BOK lebih baik lagi
2	Pelayanan Kesehatan Tradisional	10	7	Obat TOGA belum dimanfaatkan karena belum tumbuh dan berkembang	Meningkatkan pemeliharaan obat sehingga bisa dimanfaatkan

Penutup

Demikianlah Penilaian Kinerja Puskesmas ini kami sampaikan dengan harapan semoga hal yang baik bisa kita pertahankan dan yang kurang bisa kita tingkatkan.